“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI 8 KERINCI”

SKRIPSI

Di susun oleh:

ILHAM WAL IKRAM

NIM: 2210206053

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

MANAJEMEN PANDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUANINSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

T.A 2025/2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Wal Ikram

NIM : 2210206053

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini berjudul **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ddan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Sungai Penuh, Mei 2026
Saya menyatakan

Ilham Wal Ikram
Nim 2210206053

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana dilakukan melalui perencanaan, pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan fasilitas sekolah. Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan prioritas fasilitas sekolah. Pengadaan dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan sekolah. Pengelolaan dilakukan melalui pengaturan penggunaan fasilitas, pembagian tugas, koordinasi, dan pengawasan. Sementara itu, pemeliharaan dilakukan melalui pengecekan kondisi fasilitas, perawatan, dan perbaikan sarana prasarana yang mengalami kerusakan. Namun, pelaksanaannya masih belum maksimal karena belum adanya jadwal yang teratur, pengawasan yang kurang konsisten, koordinasi yang belum optimal, serta masih adanya fasilitas yang belum tertata dan terawat dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan, evaluasi, dan kerja sama seluruh warga sekolah agar sarana dan prasarana dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif, nyaman, dan kondusif.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan Pendidikan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

ABSTRACK

This study aims to identify the strategies employed by the principal to improve facilities and infrastructure at SMP Negeri 8 Kerinci. This study uses a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the principal, teachers, and school staff. The results indicate that the principal's strategies for improving facilities and infrastructure involve planning, procurement, management, and maintenance of school facilities. Planning is carried out by identifying needs and determining priorities for school facilities. Procurement is conducted in phases according to the school's needs. Management is implemented through regulating facility usage, assigning tasks, coordinating, and supervising. Meanwhile, maintenance is carried out through checking the condition of facilities, upkeep, and repairs to infrastructure that has suffered damage. However, implementation has not yet been optimal due to the absence of a regular schedule, inconsistent supervision, suboptimal coordination, and the continued presence of facilities that are not well-organized or properly maintained. Therefore, enhanced supervision, evaluation, and cooperation among all school community members are necessary so that facilities and infrastructure can effectively support the learning process in a comfortable and conducive manner.

***Keywords**: Principal's Strategies, Facilities and Infrastructure, Educational Management.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dr. M.Odha Meditamar, M.Pd

Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, ... April 2026

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
di
.....Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Ilham Wal Ikram, NIM 2210206053** yang berjudul **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI 8 KERINCI** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1

Dr. M.Odha Meditamar, M.Pd
NIP. 198409092009121005

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Kapten Muradi Sungai Penuh. Telp. (0748-21065 Faks. 22116
Kode pos: 37112Website: E-mail:

PENGESAHAN

Skripsi oleh saudara Ilham Wal Ikram NIM. 2210206053 dengan judul *"Strategi Kepala Sekolah Dalam Menignkatkan Sarana Dan Prasarana Di SMP NEGERI 8 Kerinci"* dipertahankan pada tanggal 21 Mei 2026

Dewan penguji:

Ketua Sidang

Rilyal Novalia, MA.Si
NIP. 198705142020121006

Penguji I

Seprianto, M.Pd
NIP. 198807062025211015

Penguji II

Dr. Mohd. Odha Medhamar, M.Pd
NIP. 198409092009121005

Pembimbing

Mengesahkan Dekan

Dr. Eva Ardinal, M.A
NIP. 196308122011011005

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Mohd. Odha Medhamar, M.Pd
NIP. 198409092009121005

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang telah diberikan, karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi sumber doa, kekuatan, dan motivasi dalam setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tak terhingga, serta dukungan yang tidak pernah berhenti, sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan ini hingga tahap akhir.

Karya ini juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa kepada keluarga besar, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, doa, serta dukungan dalam menghadapi setiap tantangan selama masa perkuliahan.

Terakhir, karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri sebagai bentuk penghargaan atas perjuangan, kesabaran, dan ketekunan dalam menyelesaikan setiap proses yang tidak mudah. Semoga apa yang telah dicapai ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E D I R I

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 5–6)

"Tidak ada malam yang terlalu panjang bagi mereka yang tetap percaya bahwa setiap perjuangan akan menemukan fajar keberhasilannya sendiri."

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia serta kasih sayang yang tiada hentinya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah atas segala rahmat dan pertolonganya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI".** dengan diberikan kemudahan dan ketabahan serta kekuatan lahir dan batin sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhui syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Semoga kebaikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Amin. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua, Ayahanda Tanto Semadi dan Ibunda Siti Sara atas segala kasih sayang, doa, dukungan, serta kesabaran yang tiada batas dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas pengorbanan, perhatian, dan ketulusan yang telah diberikan, yang menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi bagi penulis dalam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan dibalas dengan rahmat, keberkahan, dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

2. Bapak Dr. Jafar Ahmad,S.Ag.,M.Si Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dan bapak Dr. Faizin, M.Pd selaku wakil rektor I,dan bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP.M,Ag selaku wakil rektor II, bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
3. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd selaku wakil dekan I, bapak Dr. Rimin, S.Ag., M.PdI selaku wakil dekan II, bapak Dr. Rodi Hartono,S.Pd., M.Pd selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
4. Bapak Dr. Muhd. Odha Meditamar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci dan selaku pembimbing atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang diberikan pada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengampu mata kuliah di prodi Manajemen Pendidikan Islam, mudah-mudahan ilmu yang telah diberikan bermanfaat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

6. Ibuk Dian Reffia, S.Pd, Kepala Sekolah di SMP NEGERI 8 KERINCI dan Para Guru yang telah Memberikan Izin Penulis melakukan penelitian dan membantu penulis untuk memnerikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran dari penelitian skripsi ini.
7. Rekan-rekan Manajemen Pendidikan Islam atas persahabatan dan dukungan selama perkulihan.
8. Feast, Avenged Sevenfold, dan Hindia semua lagunya yang membuat saya tetap semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan dan menyelesaikan seluruh proses ini dengan penuh usaha dan tanggung jawab. Penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah, tetapi setiap tantangan, rasa lelah, dan proses yang dilalui menjadi bagian penting dalam pembelajaran hidup. Terima kasih karena tidak memilih berhenti di tengah jalan dan tetap berusaha hingga berada pada tahap ini. Semoga segala usaha yang telah dilakukan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Sungai Penuh, April 2026
Penulis

Ilham Wal Ikram
NIM.2210206053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....

ABSTRAK .....

PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI..... i

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah..... 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Definisi Operasional..... 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....

A. Kajian Teori 8
    1. Strategi kepala sekolah..... 8
        a. Strategi 8
        b. Kepala sekolah 8
        c. Fungsi kepala sekolah 9
    2. Sarana dan prasarana..... 10
        a. Sarana..... 10
        b. Prasarana 11
        c. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasaran 11
        d. Prinsip-prinsip pengelolaan sarana dan prasarana 13
B. Penelitian Relevan..... 15
C. Kerangka Berfikir..... 17

BAB III METODE PENELITIAN.....

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 18
B. Informan penelitian 19
C. Jenis dan Sumber Data 19
D. Teknik Pengumpulan Data..... 20
E. Teknik Analisis Data..... 22
F. Teknik Keabsahan Data 24

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 27

A. Temuan Penelitian.....27
B. Pembahasan.....40

BAB V PENUTUP..... 51

A. Kesimpulan 51
B. Saran..... 51
BIBLIOGRAFI.....52

DAFTAR LAMPIRAN 56

Lampiran 1. Undangan rapat dan Notulen rapat **57**
Lampiran 2. Struktur Organisasi SMP NEGERI 8 KERINCI **58**
Lampiran 3. Absensi rapat dan Kalender akademik..... **59**
Lampiran 4. Wawancara guru **60**
Lampiran 5. Ruang rapat sekolah..... **60**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis menyelenggarakan program bimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan dalam rangka membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motorik (Nirmala, 2023) . Sekolah merupakan suatu institusi yang didaiamnya terdapat komponen guru, siswa, dan staf administrasi yang masing-masing mempunyai tugas tertentu dalam melancarkan program (Sri Banun, Yuzrizal, 2016) . Dapat disimpulkan bahwa Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang menyelenggarakan program bimbingan dan pengajaran secara sistematis guna mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dalam aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, dan fisik-motorik. Di dalamnya terdapat komponen-komponen penting seperti guru, siswa, dan staf administrasi yang masing-masing memiliki peran dalam mendukung kelancaran program pendidikan. Dalam hal ini, kepala sekolah memegang peranan sentral sebagai pemimpin dan pengarah seluruh aktivitas pendidikan, termasuk dalam mengoordinasikan tugas-tugas setiap komponen agar tercapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, keberhasilan suatu sekolah dalam menjalankan fungsinya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E D I N G I

sangat bergantung pada kompetensi, kepemimpinan, dan visi yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat untuk menduduki jabatan struktur tertinggi atau kepala sekolah di sekolah (Nirmala, 2023). Kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting, karena kepala sekolah berperan dalam sistem pengelolaan sekolah, mengarahkan dari input, proses dan output pendidikan di sekolah (Julaiha, 2019). Dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting karena kepala sekolah berperan dalam mengelola dan mengarahkan seluruh proses pendidikan di sekolah, mulai dari input, proses, hingga output. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif bergantung pada penerapan strategi yang tepat untuk mengelola pendidikan, dari input hingga output. Dengan strategi yang jelas, kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memberdayakan guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi,tujuan dan sasaran sekolah melalui programprogram yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap (Sri Banun, Yuzrizal, 2016). Strategi kepala sekolah adalah suatu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan peningkatan mutu disekolah.Penelitian ini bertujuan mendesripsikan strategi kepala sekolah dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan dan hambatan dalam

meningkatkan mutu Pendidikan (Hadi, 2019). Dapat disimpulkkan bahwa Strategi kepala sekolah penting untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah melalui program terencana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Strategi kepala sekolah yang efektif untuk mencapai visi dan tujuan sekolah bergantung pada penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik (Nasrudin & Maryadi, 2019). Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah (Islamic & Manajemen, 2019). Dapat disimpulkan bahwa Sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran, selain tenaga pendidik, karena berperan sebagai sumber daya yang mendukung keberhasilan Pendidikan.

SMPN 8 Kerinci merupakan sekolah negeri yang berada di desa Tanjung Pauh Mudik. Walaupun berstatus negeri namun sangat sedikit jumlah siswa yang bersekolah di situ. Banyak ruang kelas yang tidak terpakai di karenakan sedikitnya siswa di sekolah tersebut, dan banyak alat yang memadai serta sebagian alat yang ada namun tidak digunakan. Berdasarkan observasi awal peneliti di SMPN 8 KERINCI pada tanggal 4-9 November 2024.Peneliti menemukan bahwa terdapat fasilitas yang kurang memadai seperti loteng/atap yang rusak, ruangan yang tidak

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

terpakai dan alat pendukung proses pembelajaran seperti alat peraga praktek yang ada namun jarang digunakan.

Permasalahan diatas juga diutarakan oleh penelitian lainnya, seperti penelitian oleh dikemukakan oleh (Mailani et al., 2024) Penelitian yang dilakukan di SD Swasta Attaufiq, Medan, menemukan bahwa kurangnya fasilitas kelas, seperti kursi dan meja yang goyah, papan tulis yang kurang terawat, serta ventilasi udara yang tidak memadai, menyebabkan suasana kelas menjadi pengap. Kondisi ini berdampak pada penurunan motivasi dan minat belajar siswa.

Selanjutnya penelitian oleh (Oktavianti, n.d.) pada tahun 2016 dengan judul "Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Ponpes Darul Muttaqien Parung Bogor". Hasil penelitian Ika Oktavianti membahas tentang Kepala Sekolah sebagai seorang Manajer harus mempunyai strategi dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, karena salah satu indikator yang paling mudah diukur untuk mengetahui suatu sekolah itu bermutu atau tidak, dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana pendidikannya dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan penjelasan tentang strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana serta dampak atau pengaruhnya terhadap mutu pembelajaran, dimana manfaat lain dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi mahasiswa Program Studi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Manajemen Pendidikan, yang nantinya akan mengabdikan dirinya di dunia pendidikan baik menjadi pendidik maupun kepala sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berbentuk skripsi dengan judul "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan mempunyai tujuan yang jelas peneliti membatasi penelitian yaitu pada " Strategi Kepala Sekolah dalam Menigkatakan Sarana Prasarana di SMPN 8 KERINCI ".

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI ?
2. Bagaimana pengadaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI ?
3. Bagaimana pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI ?
4. Bagaimana pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI
2. Untuk mengetahui bagaimana pengadaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI
3. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI
4. Untuk mengetaui bagaimana pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian, diharapkan dapat menjadi manfaat bagi peneliti khususnya bagi orang yang membaca pada umumnya, Adapun manfaat yang diperoleh diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti serta menambah wawasan dalam hal strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMPN 8 Kerinci.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk membantu sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

F. Definisi operasional

Untuk menciptakan kenyamanan dalam memahami dan membaca maka peneliti membuat beberapa penjelasan istilah yang terdapat didalamnya yaitu:

1. Strategi kepala sekolah

   Upaya adalah suatu cara atau tindakan usaha yang dilakukan.Sedangkan kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin dan mengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan sarana prasarana Pendidikan.

2. Meningkatkan sarana prasarana

   Meningkatkan adalah menaikkan atau mempertinggi atau bisa juga dapat diartikan dengan menjadikan sesuatu dari yang sedang sederhana menjadi lebih sempurna atau dari yang kecil menjadi besar.

   sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat alat dan media pengajaran. Pengertian prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, ruang kantor, kantin, tempat parkir, toilet, dan sebagainya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Strategi kepala sekolah

a. Strategi

Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*strategos*," yang merupakan kombinasi dari kata "*stratos*," yang berarti tentara, dan "ego," yang artinya pemimpin(Budio, 2019). Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai kerangka atau rancangan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, strategi adalah alat yang digunakan untuk meraih suatu sasaran. Secara lebih luas, strategi merupakan seni dalam memanfaatkan keahlian dan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan tertentu melalui hubungan yang efektif dengan lingkungannya, dengan memperhatikan kondisi yang paling menguntungkan(Effendi, 2025).

b. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin pendidikan di tingkat satuan pendidikan yang memiliki tanggung jawab manajerial, supervisional, dan kepemimpinan untuk mengelola seluruh sumber daya sekolah, termasuk dalam upaya perencanaan, pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan guna mendukung tercapainya proses pembelajaran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

yang efektif dan bermutu(habiburrahman, 2018). Sedangkan menurut Mulyono (2008:143) kepemipinan kepala sekolah merupakan ruh yang menjadi pusat sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif.

c. Fungsi kepala sekolah

Menurut Usman (2022) Fungsi-fungsi kepala sekolah yaitu :

1) Fungsi sebagai *Educator* (Pendidik)

Fungsi kepala sekolah sebagai *educator* atau pendidik, maksudnya kepala sekolah melaksanakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, serta evaluasi dalam pembelajaran.

2) Fungsi sebagai *Leader* (Pemimpin)

Fungsi kepala sekolah sebagai *leader* atau pemimpin, artinya kepala sekolah harus mampu menggerakkan semua potensi-potensi sekolah, khususnya guru dan tenaga kependidikan guna mencapai tujuan sekolah.

3) Fungsi sebagai *Manager* (Pengelola)

Fungsi kepala sekolah sebagai manager atau pengelola adalah kepala sekolah secara operasional melakukan pengelolaanpeserta didik, ketenagaan, kurikulum, keuangan, sarana dan prasarana, ketatausahaan sekolah, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

4) Fungsi sebagai Administrator (Pengambil Kebijakan)

Fungsi kepala sekolah sebagai administrator atau pengambil kebijakan, artinya kepala sekolah merupakan pengambil kebijakan tertinggi di sekolah. Kepala sekolah melaksanakan analisis lingkungan, baik ekonomi, politik, 19 maupun sosial budaya secara cermat dalam menyusun strategi untuk perbaikan sekolah.

5) Fungsi sebagai *Entrepreneur* (Wirausahawan)

Fungsi kepala sekolah sebagai entrepreneur (wirausahawan) adalah kepala sekolah sebagai inspirator yang memunculkan ide kreatif dan inovatif dalam mengelola sekolah. Ide kreatif dan inovatif tersebut diperlukan karena sekolah memiliki keterbatasan sumber daya keuangan dan mempunyai kelebihan dari sisi sumber daya dari masyarakat maupun pemerintah.

2. Sarana dan prasarana

a. Sarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Arikunto, 1993: 81). Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran (Mulyana, 2004: 49).

b. Prasarana

Prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang dan sebagainya. Prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga dan sebagainya. Sedangkan sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya" (Burhanudin,1998:76).

c. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana

a) Sebagai perencana dan pengelola sumber daya

kepala sekolah harus melakukan kegiatan perencanaan dan pegelolaan yang berkaitan dengan menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah harus mampu merencanakan hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan sarana dan prasarana. Pada tahap pengaturan, kepala sekolah merencanakan hal apa saja yang perlu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

dipersiapkan dalam pengaturan sarana dan prasarana. Pada tahap penggunaan, tidak ada proses perencanaan, hal itu dikarenakan sarana dan prasarana langusng digunakan saja, tidak perlu ada perencanaan. Pada tahap penghapusan, kepala sekolah harus mampu merencanakan barang apa saja yang perlu dihapus dari daftar inventaris (Aprianti Widiansyah, 2018).

b) Sebagai penggerak

kepala sekolah mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Pada proses perencanaan, kepala sekolah menggerakkan para guru untuk berdiskusi bersama mengenai barang apa saja yang dibutuhkan guna menunjang proses pendidikan. Pada proses pengadaan, kepala sekolah menggerakkan para guru untuk segera memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang sekiranya memang dibutuhkan guna menunjang proses pendidikan. Kegiatan pengaturan yaitu inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan. Pada tahap penggunaan, kepala sekolah mengajak para pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu menggunakan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Pada tahap penghapusan, kepala sekolah tidak melakukan penghapusan (Aprianti Widiansyah, 2018).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

c) Sebagai pengurus administrasi

kepala sekolah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan proses administrasi. Kepala sekolah membuat agenda untuk berdiskusi bersama dengan para guru membahas proses yang akan dilakukan pada tahap perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Kepala sekolah menyusun daftar kebutuhan, prioritas kebutuhan, rencana pengadaan, proposal, tabel inventarisasi, laporan mutasi (Aprianti Widiansyah, 2018).

d) Sebagai pemimpin *(leader)*

Kepala sekolah diberi kuasa memimpin kegiatan yang berkaitan dengan sekolah. Kepala sekolah telah melakukan perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan. Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin dengan baik. Kepala sekolah mampu menjalankan tugasnya agar terdapat peningkatan dalam manajemen sarana dan prasarana di sekolah (Aprianti Widiansyah, 2018).

d. Prinsip-prinsip pengelolaan sarana dan prasarana

Dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Prinsipprinsip tersebut yaitu :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

1) Prinsip pencapaian tujuan

Prinsip pencapaian tujuan yaitu sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan didaya gunakan oleh personil sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah(Firmansyah et al., 2018).

2) Prinsip efisiensi

Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana dan prasarana di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diakdakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan(Rizandi et al., 2023).

3) Prinsip administrative

Prinsip administratif, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan UU, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang(Muhammad et al., 2020).

4) Prinsip kejelasan tanggung jawab

Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasika kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

apabila melibatkan banyak personil sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk tiap personil sekolah(Azizah & Fadil, 2023).

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang di lakukan oleh Arizqi (2023) dengan judul "Strategi Kepala Sekolah Dalam mengelola Sarana Dan Prasarana Di MTs Darunnajah Cipining" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut, serta untuk memahami dampaknya terhadap proses belajar mengajar.

   Kaitan penelitian yang dilakukan Arizqi dengan peneliti lakukan yaitu ingin mengetahui strategi dari kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana dalam Lembaga Pendidikan, menggunakan penelitian kualitatif, namun perbedaan nya peneliti Arizqi berfokus ada fungsi manajerial kepala sekolah dalam merawat dan mengelola sarana yang sudah ada meskipun terbatas, sedangkan peneliti berfokus pada bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kondisi sarana dan prasarana yang kurang dimanfaatkan, dengan pendekatan strategis dari perencanaan hingga pemanfaatan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sobirin (2020) dengan judul "Strategi Kepala Sekola Dalam Mengembanngkan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMA Annur Bululuwang".

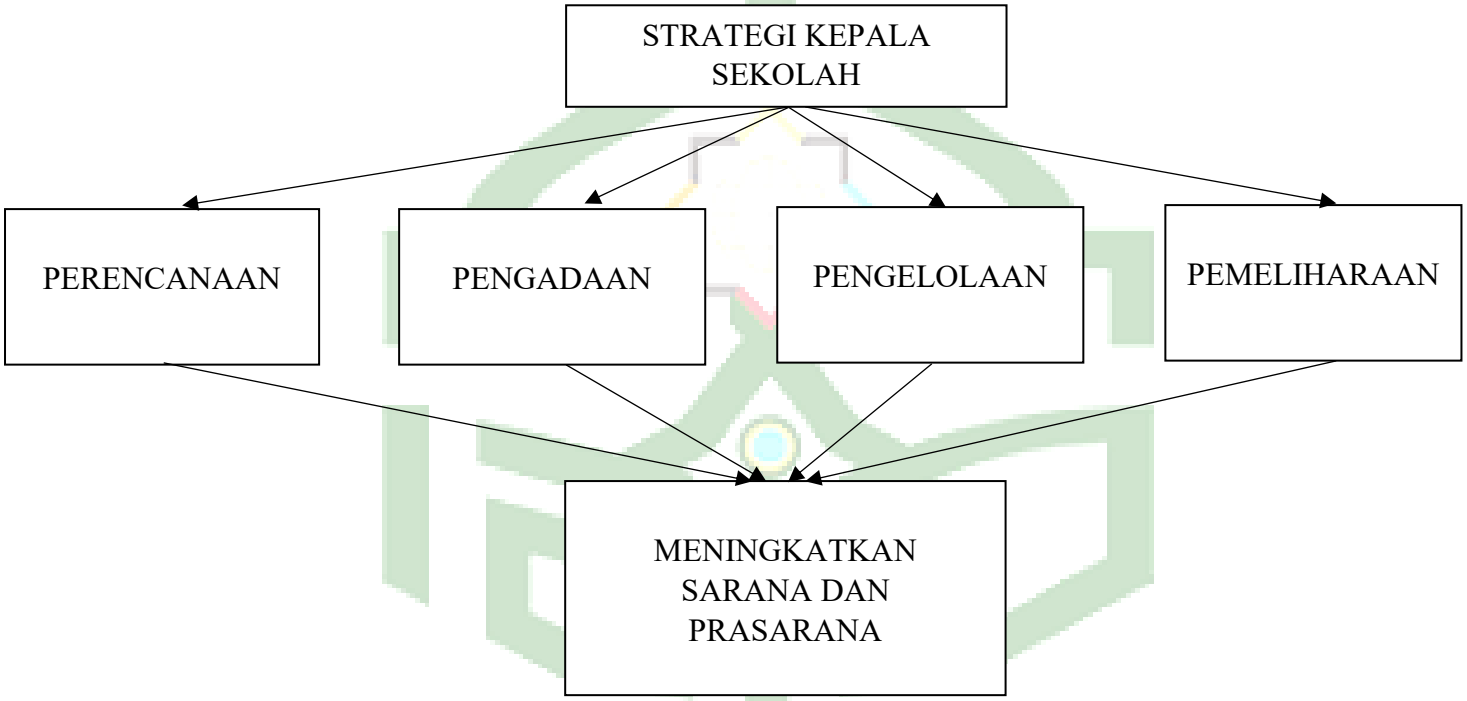
   Kaitan penelitian yang dilakukan Sobirin dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah strategi kepala sekolah yangmenyangkut sarana dan prasarana di Pendidikan hanya saja yang membedakan itu upaya nya, dalam penelitian moch. Sahril strategi kepala sekolah yang berfokus untuk mengupayakan pengembangan sarana dan prasarana sedangkan dalam penelitian ini berfokus kepada pengelolaan sarana dan prasarana.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Istikharoh (2019) dengan judul "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Mtsn 1 Bandar Lampung" penelitian ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana manajemen sarana dan prasarana mendukung kelancaran proses pembelajaran dan peningkatan kualitas Pendidikan.

   Kaitan penelitian yang dilakukan Istikharoh dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang berfokus pada pengelolaan sarana dan prasarana dilembaga sekolah. Sedangkan perbedaannya ialah peneliti memfokuskan penelitian pada strategi yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

C. Kerangka berfikir



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata kata tertulis atau lisan orang atau prilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berpusat pada pendekatan holistic terhadap proses penelitian, dimana pilihan metode dan metodologi didasarkan pada sistem kepercayaan filosofis. Oleh karena itu, perlu adaya pembahasan yang bersifat filosofis. Pernyataan filosofis kualitatif memberikan diskusi tentang paradigma atau pandangan dunia yang memandu proyek penelitian (Creswell, 2017:128). Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI 8 KERINCI.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Afifudin (2009) Pendekatan penelitian yang penulis digunakan adalah penelitian kualitatif. Peneletian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fndumental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

berhubungan dengan orang-orang tersebut, dan data penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif.

B. Informan Penelitian

Informan manurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidik, pemberi informasi dan data (Dendy, 2014). Penelitian ini terdiri dari dua informan yaitu informasi kunci dan informasi pendukung. Informan kunci adalah orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang di teliti (Sugiyono, 2014). Informan kunci dalam penelitian di SMP NEGERI 8 KERINCI adalah kepala sekolah, Guru dan Staf.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, Sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data untuk suatu keperluan (Arikunto, 2007). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang di peroleh malalui hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan penelitian. Data tersebut selanjutnya digunakan untuk mendeskripsikan suatu fakta mengenai STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI 8 KERINCI.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

2. Sumber data

Sumber data subjek dari mana data tersebut diperoleh (Arikunto, 2007). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 macam yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya (Subagyo, 2006). Data tersebut diperoleh secara langsung dari orang-orang yang dipandang mengetahui masalah yang akan di kaji dan bersedia memberi data yang diperlukan. Penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepela Sekolah SMP NEGERI 8 KERINCI.

b. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono (2014) sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur mengenai data-data objektif di SMP NEGERI 8 KERINCI.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah data yang digunakan dalam mengumpulkan data yang di peroleh dalam penelitian. Menurut Arikunto (2007) metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti mengumpulkan data. Untuk mendapatkan gambaran tentang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

bagaimana Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana . Maka adapun teknik pengumpula data yang peulis lakukan dalam penelitian ini ada beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

   Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. karena dalam mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya (Denzin & Lincoln, 2009: 524). Metode digunakan untuk melihat langsung kondisi di tempat penelitian menggunakan teknik observasi langsung, dimana penulis terjun langsung ke SMP NEGERI 8 KERINCI untuk melakukan pengamatan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan mengetahui Bagaimana strategi perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, Bagaimana pengadaan strategi kepala sekolah untuk memperbaiki dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, dan Bagaimana kepala sekolah memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

2. Metode wawancara

   Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu data tertentu" (Saebani, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, dimana

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

peneliti membawa sederet pertanyaan diantaranya Bagaimana strategi perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, Bagaimana pengadaan strategi kepala sekolah untuk memperbaiki dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, dan Bagaimana kepala sekolah memanfaatkan penggunaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran. Dan juga peneliti menanyakan hal-hal lain yang terkait dngan penjelasan yang telah di paparkan oleh subjek peneliti. Adapun yang di wawancara meliputi kepala sekolah, guru dan siswa.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2014). Dengan metode ini peneliti menggali data berdasarkan catatan atau dokumen lain yang ada di SMP NEGERI 8 KERINCI, tujuannya untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

E. Teknik analisis data

Dalam proses analisis data, penulis melakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi berlanjut, berulang dan terus menerus. Penulis mengadakan reduksi data dengan memilih. memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis

dilapangan, kemudian menyajikan data dari sekumpulan informasi yang telah diperoleh untuk disusun dan memungkinkan adanya pemberian penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penulis mengkaji ulang data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara dan pencermatan dokumen dan mengadakan reduksi data yang masih tercampur aduk dengan mengambil data yang berkaitan dengan maksud dan tujuan. Setelah menyusun data-data dalam satuan-satuan, peneliti melakukan kategorisasi sambil melakukan kouding watch monopermudah pencarian informasi pada sumber aslinya. Adapun langkah-langkah yang penulin lakukan dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit, oleh karena itu data-data tersebut perlu dicatat secara terperinci dan teliti Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduki data. Menurut miles dan huberman sebagaimana dikutip oleh ahmad tanzch dan suyitno, reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data yang didapat dari catatan-catatan penulis dilapangan (Suyitno, 2006). Data yang penulis peroleh dari lapangan, penulis pilih dan kelompokkan sesuai dengan focus penelitian. Sehingga akan lebih mudah dipahami dan dimengerti hingga akhirnya data dapat disajikan dengan baik.

2. Penyajian data

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Didalam penelitian ini data yang di dapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk di tarik kesimpulan. Dengan kata lain, penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verivikasi

Pada saat kegiatan analasis data yang berlangsung secara terus menerus selesai di kerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikatı kesimpulan. Untuk mengarahkan hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan. observasi, dokumentasi dan lain-lain yang di dapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. (Suyitno, 2006). Dalam tahapan analisi data ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang di peroleh dari lokasi selama penelitian berlangsung.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi Sumber. Triangulasi sumber buat menguji kredibilitas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

informasi dicoba dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sebagian sumber. (Sidiq & Choiri, 2019: 95).

1. Triangulasi Metode

   Triangulasi metode adalah merupakan triangulasi yang berusaha mengecek keabsahan data temuan hasil riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan data atau informasi yang sama. Pelaksanaannya dapat pula dilakukan melalui cara chek dan re-chek.

2. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber berarti membandingkan dengan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya: membandingkan hasil observasi dan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan informan sumber data saat berada pada situasi umum dengan yang dikatakanya secara pribadi, atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

3. Triangulasi Waktu

   Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang sahih dan kredibel, misalnya melalui observasi, maka peneliti perlu mengadakan pengamatan yang tidak hanya satu kali pengamatan saja, tetapi mengulanginya kembali pada

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

waktu yang lain, dihari yang sama (pagi-siang-malam) atau pada hari-hari berikutnya (Haryoko et al., 2020, pp. 422–423).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI

Berdasarkan hasil kesimpulan wawancara pada tanggal 21 juli 2025 dengan ibuk DR selaku kepala sekolah di SMP Negeri 8 Kerinci mengenai apa, mengapa, dimana, kapan, siapa saja dan bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI Beliau menjelaskan bahwa :

> **“** Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana biasanya dilakukan dengan melihat kebutuhan sekolah, menentukan prioritas, dan melibatkan guru serta staf supaya hasilnya lebih tepat. Kegiatan ini dimulai dari awal tahun ajaran dan dicek lagi secara berkala, biasanya lewat rapat atau melihat langsung kondisi fasilitas di sekolah. Dengan cara ini, penggunaan sarana jadi lebih maksimal,lingkungan belajar lebih nyaman, dan kualitas pembelajaran bisa ikut meningkat..**”**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Supaya hasil penelitian di SMP NEGERI 8 KERINCI lebih akurat, peneliti juga mengumpulkan data melalaui dokumentasi. Untuk hasil dokumentainya, peneliti lampirkan pada lampiran.

Berdasarkan hasil kesimpulan wawancara pada tanggal 21 juli 2025 dengan beberapa guru di SMP NEGERI 8 KERINCI mengenai apa, mengapa, dimana, kapan, siapa saja, bagaimana

perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI, didapat bahwa :

> **“** Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci dilakukan secara sistematis dan terarah. Perencanaan diawali dengan pendataan serta pengamatan kondisi fasilitas sekolah untuk mengetahui kebutuhan yang paling prioritas. Selanjutnya, kepala sekolah melibatkan wakil kepala sekolah, guru, staf, dan tenaga kependidikan dalam rapat atau diskusi guna memberikan masukan agar perencanaan sesuai dengan kebutuhan nyata di sekolah.
>
> perencanaan kemudian disusun dalam bentuk program kerja yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana. Perencanaan umumnya dilakukan pada awal tahun ajaran, namun dapat ditinjau kembali apabila terdapat kebutuhan mendesak atau perubahan kondisi fasilitas sekolah. Secara keseluruhan, perencanaan strategi tersebut bertujuan agar pengelolaan sarana dan prasarana berjalan lebih efektif, tepat sasaran, dan mampu mendukung kenyamanan serta kelancaran proses pembelajaran di sekolah.**”**

Supaya hasil penelitian di SMP NEGERI 8 KERINCI lebih akurat, peneliti juga mengumpulkan data melalaui dokumentasi. Untuk hasil dokumentainya, peneliti lampirkan pada lampiran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2. Bagaimana pengadaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI

Berdasarkan hasil kesimpulan wawancara pada tanggal 21 juli 2025 dengan ibuk DR selaku kepala sekolah di SMP Negeri 8 Kerinci

mengenai apa, mengapa, dimana, kapan, siapa saja dan bagaimana pengadaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI, beliau menjelaskan :

> **“**Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan meninjau kebutuhan di lingkungan sekolah, kemudian menentukan prioritas dan menyusunnya dalam bentuk proposal. Perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran dan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan, Tujuannya agar fasilitas dapat mendukung pembelajaran dengan lebih nyaman dan efektif, dengan melibatkan guru, staf, serta berkoordinasi dengan pihak terkait. **“**

Supaya hasil penelitian di SMP NEGERI 8 KERINCI lebih akurat, peneliti juga mengumpulkan data melalaui dokumentasi. Untuk hasil dokumentainya, peneliti lampirkan pada lampiran.

Berdasarkan hasil kesimpulan wawancara pada tanggal 21 juli 2025 dengan beberapa guru di SMP NEGERI 8 KERINCI mengenai apa, mengapa, dimana, kapan, siapa saja, bagaimana Pengadaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI, didapat bahwa :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

> **“** Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci dilakukan melalui perencanaan yang sistematis dan terarah dengan mengidentifikasi kebutuhan fasilitas sekolah, menentukan skala prioritas, serta membahasnya bersama guru dan staf dalam rapat sebelum diajukan kepada pihak terkait. Kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab utama dengan melibatkan wakil kepala sekolah, guru, staf, dan tenaga kependidikan lainnya. Pengadaan ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitas sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan berkualitas. Pengadaan biasanya

direncanakan pada awal tahun ajaran, namun dapat dilakukan kembali apabila terdapat kebutuhan mendesak atau fasilitas yang mengalami kerusakan.”

Supaya hasil penelitian di SMP NEGERI 8 KERINCI lebih akurat, peneliti juga mengumpulkan data melalaui dokumentasi. Untuk hasil dokumentainya, peneliti lampirkan pada lampiran.

3. Bagaimana pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI

Berdasarkan hasil kesimpulan wawancara pada tanggal 21 juli 2025 dengan ibuk DR selaku kepala sekolah di SMP Negeri 8 Kerinci mengenai apa, mengapa, dimana, kapan, siapa saja dan bagaimana pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI, beliau menjelaskan :

“ Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengatur penggunaan, membagi tugas, dan melakukan pengawasan bersama guru serta staf di lingkungan sekolah. Sejauh ini, pengelolaannya telah dilakukan dengan maksimal, Seperti penataan, koordinasi, dan sistem pengelolaan berjalan secara teratur sehingga pemanfaatan fasilitas dapat dimanfaatkan dengan baik.. “

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan ibuk H pada tanggal 21 juli 2025 mengenai kapan dilakukan pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI, beliau menjelaskan :

“Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengatur penggunaan fasilitas, membagi tugas, serta melakukan pemantauan bersama di lingkungan sekolah. Namun,

pengelolaannya masih belum maksimal, terlihat dari penataan yang belum rapi dan belum ada jadwal pengecekan yang benar-benar rutin., penggunaan yang belum teratur, serta koordinasi dan pengawasan yang belum berjalan konsisten, sehingga masih perlu diperbaiki ke depannya..**”**

Kemudian, peneliti menanyakan pertanyaan yang serupa kepada ibuk R pada tanggal 21 juli 2025 di SMP Negeri 8 Kerinci untuk memperoleh informasi mengenai kapan dilakukan pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI, beliau menyampaikan bahwa :

“ Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengatur pemanfaatan fasilitas, membagi tanggung jawab, serta melakukan pengawasan bersama di lingkungan sekolah. Namun, pengelolaannya masih belum maksimal, terlihat dari penggunaan yang belum tertib, penataan yang belum rapi, serta kerja sama dan sistem pengelolaan yang belum berjalan secara teratur,dan belum ada jadwal pengelolaan dan pengecekan sarana dan praasana yang benar-benar rutin., sehingga masih perlu ditingkatkan ke depannya..**“**

Berikutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu P pada tanggal 22 juli 2025 mengenai dimana dilakukan pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana, beliau menjelaskan :

“ Pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran melalui perencanaan program kerja sekolah. Selanjutnya, kegiatan ini ditindaklanjuti secara berkala setiap semester melalui evaluasi untuk melihat kebutuhan yang harus dipenuhi atau diperbaiki, Namun, pengelolaan tersebut belum sepenuhnya maksimal karena evaluasi dan tindak lanjut belum dilakukan secara konsisten. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dalam pengelolaan agar sarana dan prasarana dapat

berkembang secara lebih baik dan mendukung proses pembelajaran secara optimal. ❝

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan ibuk L pada tanggal 22 juli 2025 mengenai siapa saja yang melakukan pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana, beliau menjelaskan:

❝ Pengelolaan dipimpin oleh kepala sekolah dengan melibatkan wakil kepala sekolah, guru, serta staf. Di sisi lain, pengelolaannya masih belum maksimal, karena masih ada yang kurang aktif dan koordinasi yang belum baik ❝

Sama dengan pertanyaan di atas peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak B mengenai siapa saja yang melakukan pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana, beliau menyampaikan :

❝ kepala sekolah dengan melibatkan wakil kepala sekolah, guru, serta staf. Akan tetapi, pengelolaannya masih belum maksimal, dan koordinasi antar pihak belum berjalan secara efektif ❝

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak S pada tanggal 22 juli 2025 mengenai Bagaimana pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana, beliau menyampaikan :

❝ Pengelolaan dilakukan dengan mengatur penggunaan fasilitas, melakukan pemantauan, dan berkoordinasi dengan pihak terkait. Tapi secara keseluruhan, pengelolaannya masih belum maksimal, seperti belum ada sistem yang benar-benar teratur, pengawasan yang konsisten dan Koordinasi antar pihak belum

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

berjalan dengan baik , sehingga masih perlu diperbaiki ke depannya. ❝

Kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang serupa kepada bapak B, Beliau menyampaikan :

❝ Dari yang saya lihat, pengelolaan belum dilakukan dengan baik , melakukan pemantauan, dan berkoordinasi. Di sisi lain, secara keseluruhan pengelolaannya masih belum maksimal, misalnya belum adanya sistem yang benar-benar terstruktur dan pengawasan yang konsisten, sehingga masih perlu ditingkatkan ke depannya. ❝

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibuk DR selaku kepala sekolah mengenai Dimana Dilakukan pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana, beliau menyampaikan :

❝ Pengelolaan dilakukan di ruang rapat dan lingkungan sekolah, baik di ruang kelas maupun fasilitas lainnya ❝

Peneliti juga menanyakan mengenai siapa yang melakukan pengelolaan startegi kepala sekolah kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana, kepada kepala sekolah, beliau menyampaikan :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

❝ Saya sebagai kepala sekolah memimpin pengelolaan ini dengan melibatkan wakil kepala sekolah, guru, dan staf. ❝

Selanjutnya Peneliti memberikan pertanyaan mengenai Bagaimana starategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana, beliau menjawab :

❝ Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengatur penggunaan, membagi tugas, dan melakukan

pengawasan bersama guru serta staf di lingkungan sekolah dan diruang rapat. Sejauh ini, pengelolaannya telah dilakukan dengan maksimal, Seperti penataan, koordinasi, dan sistem pengelolaan berjalan secara teratur sehingga pemanfaatan fasilitas dapat dimanfaatkan dengan baik. **“**

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan ibuk G mengenai dimana dilakukan pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana, beliau menyampaikan :

“ Berdasarkan yang saya lihat Pengelolaan dilakukan di lingkungan sekolah, baik di kelas maupun fasilitas lainnya. Tapi, pengelolaannya masih belum maksimal, seperti masih ada beberapa fasilitas yang kurang tertata dengan baik dan belum dilakukan secara rutin**.”**

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan ibuk A mengenai dimana dilakukan pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana, beliau menyampaikan :

“ Pengelolaan dilakukan di seluruh lingkungan sekolah, baik di ruang kelas maupun fasilitas lainnya. Namun yang saya lihat, pengelolaannya masih belum maksimal, seperti masih ada beberapa fasilitas yang belum tertata dengan baik dan jarang dilakukan pengelolaan **“**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Peneliti juga menanyakan pertanyaan yang serupa kepada ibu p, beliau menyampaikan :

K E R I N C I

“ Saya belum melihat adanya Pengelolan yang dilakukan. Kegiatan ini harusnya Dilakukan di lingkungan sekolah, seperti di kelas, ruang guru dan fasilitas yang lainnya. **“**

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan ibuk J pada tanggal 23 juli 2025 mengenai Bagaimana pengelolaan strategi

kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana, beliau menyampaikan :

> **“**Pengelolaan dilakukan melalui pengaturan pemanfaatan fasilitas, pemantauan, serta koordinasi antar pihak. Namun secara keseluruhan, pengelolaannya masih belum maksimal, Seperti belum adanya sistem yang terstruktur dan pengawasan yang berkelanjutan sehingga perlu ditingkatkan ke depannya**.”**

Peneliti juga menanyakan pertanyaan yang serupa kepada ibuk H, beliau menyampaikan :

> **“** Saya jarang melihat adanya pengelolaan yang dilakukan. Seharusnya, pengelolaan tersebut dilaksanakan secara rutin, misalnya pada awal tahun ajaran baru atau dengan menyusun jadwal khusus agar dapat dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. **“**

4. **Bagaimana pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI**

` Berdasarkan hasil wawancara pada taggal 23 juli 2025 dengan ibuk DR selaku kepala sekolah mengenai apa bentuk pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI, beliau mengatakan :

> **“** Saya melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan cara mengadakan pemeriksaan rutin terhadap fasilitas sekolah, melakukan perbaikan jika ada kerusakan, serta melibatkan guru, staf, dan siswa dalam menjaga kebersihan dan penggunaan fasilitas secara baik. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi berkala agar sarana prasarana tetap layak digunakan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang nyaman dan efektif **“**

Selanjuutnya peneliti juga memberikan pertanyaan mengenai mengapa dilakukan pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam

meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI, beliau menyampaikan :

> ❝ Agar seluruh fasilitas sekolah tetap dalam kondisi baik, nyaman, dan layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, pemeliharaan juga bertujuan untuk mencegah kerusakan yang lebih besar, memperpanjang usia penggunaan fasilitas sekolah, serta menciptakan lingkungan belajar yang bersih, aman, dan kondusif bagi guru maupun siswa. ❝

Selanjutnya peneliti juga menanyakan terkait dengan kapan dilakukan pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMPN 8 KERINCI, beliau menyatakan bahwa:

> ❝ ini kami lakukan secara rutin dan berkala, baik setiap hari melalui pengecekan kebersihan dan kondisi fasilitas, maupun pada akhir semester melalui evaluasi menyeluruh terhadap sarana sekolah. Selain itu, pemeliharaan juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ditemukan kerusakan agar fasilitas tetap dapat digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran. ❝

Kemudian peneliti mewawancarai Bapak B pada tanggal 23 juli 2025 mengenai apa bentuk pemeliharaan dalam strategi kepala sekolah penting untuk meningkatkan sarana dan prasarana di SMPN 8 KERINCI, beliau menjelaskan Bahwa :

> ❝saya melihat bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah masih jarang dilakukan dan belum berjalan secara maksimal. Biasanya perbaikan hanya dilakukan ketika ada fasilitas yang mengalami kerusakan cukup parah atau sudah mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, pengecekan dan perawatan rutin terhadap fasilitas sekolah juga belum dilakukan secara berkala sehingga beberapa sarana prasarana masih membutuhkan perhatian lebih lanjut. ❝

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Senada dengan pertanyaan di atas, peneliti juga mewawancarai Ibuk H, beliau menyampaikan:

> “ saya melihat pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan melalui pengecekan kondisi fasilitas, perawatan ringan, serta perbaikan jika ada kerusakan. Namun, pemeliharaan tersebut masih belum maksimal, karena belum semua fasilitas dirawat secara rutin.”

Pertanyaan yang sama juga peneliti tanyakan pada saat mewawancarai bapak S, beliau menyatakan:

> “ Setahu saya, pemeliharaan sarana dan prasarana disini memang belum dilakukan secara rutin atau terprogram. Selama ini biasanya hanya ada perbaikan kalau fasilitas sudah rusak atau tidak bisa dipakai lagi, jadi belum ada pemeliharaan khusus yang dilakukan secara berkala. “

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibuk K pada tanggal 23 juli 2025 mengenai mengapa dilakukan pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI, beliau menyampaikan :

> “ Pemeliharaan sarana dan prasarana perlu dilakukan agar fasilitas sekolah tetap dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan tidak mengalami kerusakan yang lebih parah. Selain itu, pemeliharaan juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi guru maupun siswa “

Pertanyaan yang sama juga peneliti tanyakan saat mewawancarai ibuk P pada tanggal 23 juli 2025, beliau menyatakan :

> “ Menurut saya pemeliharaan ini dilakukan agar fasilitas tetap dalam kondisi baik dan bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, pelaksanaannya masih belum maksimal sehingga belum semua fasilitas terjaga dengan baik. “

Kemudian peneliti mewawancarai ibuk RF pada tanggal 23 juli 2025 mengenai kapan dilakukan pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI, beliau menyampaikan :

> **“**Kalau untuk pemeliharaan sarana dan prasarana disini sebenarnya belum ada jadwal yang rutin. Biasanya kami melakukan perbaikan kalau ada fasilitas yang rusak atau sudah tidak bisa digunakan dengan baik. Jadi pemeliharaan dilakukan sesuai kebutuhan saja. **“**

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibuk J pada tanggal 23 juli 2025 mengenai dimana dilakukan pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI,, beliau menyatakan:

> **“** Seharusnya dilakukan di lingkungan sekolah, seperti ruang kelas, perpustakaan, toilet, kantor guru, dan fasilitas lainnya dan seharusnya dievaluasi kembali didalam rapat agar semua kegiatan kegiatan yang belum terlaksanakan dapat diperbaiki. **“**

Senada dengan pertanyaan di atas, peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada ibuk L, beliau menyampaikan:

> **“** Pemeliharaan dilakukan di lingkungan sekolah, baik di ruang kelas maupun fasilitas lainnya. Namun, masih ada beberapa fasilitas yang belum mendapatkan perawatan secara menyeluruh**.”**

Kemudian peneliti mewawancarai ibuk RF pada tanggal 23 juli 2025 mengenai siapa yang melakukan pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI,, beliau menyatakan:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

> “ Setahu saya pemeliharaan dilakukan oleh kepala sekolah dengan melibatkan guru, staf, dan tenaga kependidikan. Akan tetapi, keterlibatan tersebut masih belum berjalan secara maksimal.”

Penelti juga memberikan pertanyaan yang sama pada saat mewawacarai ibuk S, beliau menyatakan:

> “ Menurut saya pemeliharan dilakukan kepala sekolah dengan melibatkan guru, staf, dan tenaga kependidikan “

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu A pada 23 juli tahun 2025 terkait bagaimana pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI,, beliau menyatakan:

> “ dilakukan dengan cara melakukan pengecekan, perawatan, dan perbaikan fasilitas. Namun, secara keseluruhan pemeliharaan tersebut masih belum maksimal, terutama dalam hal pengawasan dan penjadwalan yang belum berjalan secara teratur, sehingga perlu adanya perbaikan ke depan “

Peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama saat melakukan wawancara dengan Bapak B tersebut, dan ia mengungkapkan bahwa :

> “ Dari yang saya lihat, pemeliharaan dilakukan dengan cara mengecek kondisi fasilitas, melakukan perawatan, dan memperbaiki jika ada kerusakan. Namun secara keseluruhan, pemeliharaan tersebut masih belum maksimal, terutama dalam hal keteraturan dan pengawasan, sehingga masih perlu ditingkatkan ke depannya. “

Pertanyaan yang sama juga diajukan peneliti dalam wawancara dengan Ibuk E tersebut yang turut melibatkan kepala sekolah, dan ia menuturkan bahwa:

“ Pemeliharan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan rutin terhadap fasilitas sekolah, menjaga kebersihan lingkungan, memperbaiki kerusakan ringan secepat mungkin, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kondisi sarana prasarana. Selain itu, kepala sekolah juga melibatkan guru, staf, dan siswa dalam menjaga serta menggunakan fasilitas sekolah secara bertanggung jawab agar tetap awet dan dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

B. Pembahasan

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci dilakukan dengan melihat kebutuhan sekolah, menentukan prioritas fasilitas yang diperlukan, serta melibatkan guru, staf, dan tenaga kependidikan agar hasil perencanaan lebih tepat sasaran. Proses perencanaan diawali dengan pendataan dan pengamatan langsung terhadap kondisi fasilitas sekolah untuk mengetahui sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki maupun ditambah. Perencanaan tersebut biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran dan ditinjau kembali secara berkala apabila terdapat kebutuhan mendesak atau perubahan kondisi fasilitas di sekolah. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah bersama guru dan staf membahas kebutuhan tersebut melalui rapat atau diskusi agar perencanaan yang disusun sesuai dengan kondisi nyata di sekolah, kemudian hasilnya dituangkan dalam bentuk program kerja sebagai pedoman dalam pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana. Secara keseluruhan, strategi perencanaan ini bertujuan agar penggunaan sarana dan prasarana dapat berjalan lebih maksimal, lingkungan belajar menjadi lebih nyaman, serta mampu mendukung kelancaran dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Menurut Ibrahim Bafadal (2003), perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses penentuan kebutuhan fasilitas pendidikan yang dilakukan secara sistematis untuk menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam perencanaan tersebut diperlukan analisis kebutuhan, penentuan prioritas, serta penyesuaian dengan anggaran dan tujuan pendidikan sekolah.

Menurut E. Mulyasa (2012), perencanaan sarana dan prasarana merupakan bagian dari manajemen pendidikan yang bertujuan menyediakan fasilitas pendidikan secara tepat guna dan tepat sasaran. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menyusun rencana kebutuhan fasilitas sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal dan E. Mulyasa, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci dilakukan secara terarah dan sistematis melalui identifikasi kebutuhan fasilitas sekolah, pengamatan langsung terhadap kondisi sarana dan prasarana, serta penentuan skala prioritas sesuai kebutuhan pembelajaran. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan berperan aktif dalam menyusun perencanaan dengan melibatkan guru, staf, dan tenaga kependidikan melalui rapat dan diskusi bersama agar program yang direncanakan sesuai dengan kondisi nyata sekolah dan lebih tepat sasaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Perencanaan tersebut dilaksanakan pada awal tahun ajaran dan ditinjau kembali secara berkala apabila terdapat kerusakan atau kebutuhan mendesak terhadap fasilitas sekolah. Hasil dari perencanaan kemudian dituangkan ke dalam program kerja sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan perbaikan dan pengadaan sarana serta prasarana. Strategi perencanaan yang dilakukan kepala sekolah bertujuan agar penggunaan fasilitas sekolah lebih maksimal, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di SMP NEGERI 8 KERINCI.

2. **Pengadaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan fasilitas yang ada di sekolah serta menentukan prioritas sarana dan prasarana yang paling diperlukan. Kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab utama dalam proses pengadaan dengan melibatkan wakil kepala sekolah, guru, staf, dan tenaga kependidikan lainnya agar pengadaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pengadaan dilaksanakan secara bertahap dan dapat dilakukan kembali apabila terdapat fasilitas yang rusak atau kebutuhan mendesak lainnya. Kegiatan pengadaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas fasilitas sekolah sehingga

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih nyaman, efektif, dan berkualitas bagi seluruh warga sekolah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2008), pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan menyediakan alat, perlengkapan, dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses pendidikan di sekolah. Pengadaan dilakukan berdasarkan kebutuhan nyata sekolah sehingga fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, Syaiful Sagala (2013), menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus memiliki strategi dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui pengadaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Strategi tersebut dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan, menentukan prioritas, serta melibatkan seluruh warga sekolah agar pengadaan dapat menunjang efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto serta Syaiful Sagala, dapat disimpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Pengadaan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan fasilitas yang ada di sekolah, menentukan skala prioritas, serta menyediakan sarana dan prasarana yang benar-benar dibutuhkan agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab utama yang memiliki strategi dalam mengelola pengadaan fasilitas pendidikan dengan melibatkan wakil kepala sekolah, guru, staf, dan tenaga kependidikan lainnya agar pengadaan yang dilakukan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Selain itu, pengadaan sarana dan prasarana dilaksanakan secara bertahap dan dapat dilakukan kembali apabila terdapat fasilitas yang rusak atau kebutuhan mendesak lainnya. Kegiatan pengadaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas fasilitas sekolah sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, efektif, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dan Syaiful Sagala sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana.

3. Pengelolaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 KERINCI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci dilakukan melalui pengaturan penggunaan fasilitas, pembagian tugas, pemantauan, serta koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf. Pengelolaan ini dilaksanakan di lingkungan sekolah, seperti ruang kelas, ruang guru, fasilitas sekolah lainnya, serta

melalui rapat koordinasi di ruang rapat. Selain itu, pengelolaan biasanya direncanakan pada awal tahun ajaran dan dievaluasi secara berkala setiap semester untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Namun, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, pengelolaan sarana dan prasarana tersebut masih belum berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari masih adanya fasilitas yang kurang tertata dengan baik, penggunaan fasilitas yang belum tertib, belum adanya jadwal pengelolaan dan pengecekan yang rutin, serta sistem pengelolaan yang belum terstruktur secara optimal. Selain itu, koordinasi dan pengawasan antar pihak juga belum berjalan secara konsisten, sehingga beberapa guru masih jarang melihat adanya kegiatan pengelolaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci sudah dilaksanakan, tetapi masih perlu ditingkatkan melalui penguatan koordinasi, penyusunan sistem pengelolaan yang lebih teratur, pelaksanaan pengawasan secara rutin, serta evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan agar sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Menurut Nanang Fattah (2013), pengelolaan pendidikan merupakan proses pemanfaatan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks sarana dan prasarana, kepala sekolah perlu menerapkan strategi pengelolaan yang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

meliputi pengaturan penggunaan fasilitas, pemeliharaan, pengawasan, serta evaluasi agar fasilitas sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Menurut Ary H (2011). Gunawan, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan fasilitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi kepala sekolah dilakukan melalui pengaturan penggunaan fasilitas, pembagian tanggung jawab, pengawasan, serta evaluasi secara berkala terhadap kondisi sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci telah dilakukan melalui pengaturan penggunaan fasilitas, pembagian tugas, pemantauan, koordinasi, serta evaluasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf. Pengelolaan tersebut dilaksanakan di lingkungan sekolah dan melalui rapat koordinasi untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Namun, pelaksanaannya masih belum maksimal karena masih terdapat fasilitas yang kurang tertata, penggunaan yang belum tertib, belum adanya jadwal pengelolaan dan pengecekan secara rutin, serta koordinasi dan pengawasan yang belum berjalan secara konsisten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Nanang Fattah yang menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan merupakan proses

pemanfaatan seluruh sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien melalui pengaturan penggunaan fasilitas, pemeliharaan, pengawasan, dan evaluasi agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, sekolah telah melaksanakan beberapa aspek tersebut, seperti pengaturan penggunaan fasilitas dan evaluasi berkala, namun pelaksanaannya belum optimal karena pengawasan dan sistem pengelolaan belum berjalan secara konsisten. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Ary H. Gunawan yang menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan melalui penyediaan dan pemanfaatan fasilitas pendidikan, pembagian tanggung jawab, pengawasan, serta evaluasi terhadap kondisi sarana dan prasarana sekolah. Persamaan dengan hasil penelitian terlihat pada adanya pembagian tugas, koordinasi, dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah bersama guru dan staf. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada pelaksanaan di lapangan yang masih belum maksimal, karena sistem pengelolaan belum terstruktur dengan baik dan pengawasan belum dilakukan secara rutin. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci sudah sesuai dengan teori manajemen pendidikan, tetapi dalam pelaksanaannya masih memerlukan peningkatan, terutama pada aspek pengawasan, koordinasi, penataan fasilitas, serta evaluasi yang berkelanjutan agar pengelolaan sarana dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

prasarana dapat berjalan lebih efektif dan optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

4. Pemeliharaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di SMPN 8 KERINCI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan di seluruh lingkungan sekolah, seperti ruang kelas, perpustakaan, toilet, ruang guru, kantor, dan fasilitas lainnya. Kegiatan pemeliharaan seharusnya dilakukan secara rutin setiap hari melalui pengecekan kebersihan dan kondisi fasilitas, serta dievaluasi kembali melalui rapat agar kegiatan yang belum terlaksana dapat diperbaiki. Namun, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, pelaksanaan pemeliharaan tersebut masih belum berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari belum adanya jadwal pemeliharaan yang rutin dan terprogram, kurangnya pengawasan yang konsisten, serta masih adanya beberapa fasilitas yang belum mendapatkan perawatan secara menyeluruh. Selain itu, sebagian guru menyatakan bahwa perbaikan biasanya hanya dilakukan ketika fasilitas sudah mengalami kerusakan cukup parah atau tidak dapat digunakan lagi. Keterlibatan guru, staf, dan tenaga kependidikan dalam pemeliharaan juga dinilai belum berjalan secara optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci sudah dilaksanakan, tetapi masih perlu ditingkatkan melalui penyusunan jadwal pemeliharaan yang teratur, peningkatan pengawasan, evaluasi yang berkelanjutan, serta

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

kerja sama yang lebih baik antara seluruh warga sekolah agar sarana dan prasarana dapat terpelihara dengan optimal dan mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Menurut Engkoswara (2010), pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Kepala sekolah harus menerapkan strategi pemeliharaan melalui pengawasan, pengendalian penggunaan fasilitas, serta perbaikan sarana dan prasarana yang rusak agar tetap dapat dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci telah dilakukan di seluruh lingkungan sekolah, seperti ruang kelas, perpustakaan, toilet, ruang guru, kantor, dan fasilitas lainnya. Pemeliharaan dilakukan melalui pengecekan kondisi fasilitas, menjaga kebersihan lingkungan, serta melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan. Selain itu, kegiatan pemeliharaan juga direncanakan untuk dievaluasi melalui rapat agar kekurangan yang masih ada dapat diperbaiki. Namun, pelaksanaan pemeliharaan tersebut masih belum maksimal karena belum adanya jadwal pemeliharaan yang rutin dan terprogram, pengawasan yang belum konsisten, serta masih adanya fasilitas yang belum mendapatkan perawatan secara menyeluruh. Perbaikan juga cenderung dilakukan ketika fasilitas sudah mengalami kerusakan cukup parah, dan keterlibatan guru, staf, serta tenaga kependidikan masih belum optimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Engkoswara yang menyatakan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian penting dalam

menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Kepala sekolah perlu menerapkan strategi pemeliharaan melalui pengawasan, pengendalian penggunaan fasilitas, serta perbaikan sarana dan prasarana yang rusak agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Persamaan dengan hasil penelitian terlihat pada adanya kegiatan pengecekan fasilitas, perbaikan sarana yang rusak, serta keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan pemeliharaan. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara teori dan kondisi di lapangan. Dalam teori Engkoswara dijelaskan bahwa pemeliharaan seharusnya dilakukan secara teratur melalui pengawasan dan pengendalian yang baik agar fasilitas selalu terjaga. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan di SMP Negeri 8 Kerinci masih belum optimal karena belum adanya jadwal pemeliharaan yang terstruktur, pengawasan yang belum konsisten, serta keterlibatan warga sekolah yang belum maksimal. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci sudah sesuai dengan konsep teori manajemen sarana dan prasarana pendidikan, tetapi dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan melalui pengawasan yang lebih rutin, penyusunan program pemeliharaan yang teratur, evaluasi berkelanjutan, serta kerja sama seluruh warga sekolah agar fasilitas pendidikan dapat terpelihara dengan baik dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci telah dilakukan melalui perencanaan, pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan fasilitas sekolah dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan staf untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman. Namun, pelaksanaannya masih belum berjalan secara maksimal karena belum adanya program dan jadwal yang teratur, pengawasan yang kurang konsisten, koordinasi yang belum optimal, serta masih adanya fasilitas yang belum tertata dan terawat dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan, evaluasi, dan kerja sama seluruh warga sekolah agar sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

B. Saran

Disarankan agar kepala sekolah dapat memperbaiki strategi dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui perencanaan, pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan yang lebih teratur. Selain itu, pengawasan, evaluasi, dan kerja sama seluruh warga sekolah perlu ditingkatkan agar fasilitas sekolah tetap terawat dan dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif dan nyaman.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BIBLIOGRAFI

Aprianti Widiansyah. (2018). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDIT Insani Islamia Bekasic. *Cakrawala*, *XVIII*(Maret), 1.

Ary H. Gunawan. 2011. *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arizqi, A. I. P., Zahirah, V., Azis, T. N., & Rochmat, N. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana Dan Prasarana Di MTs Darunnajah Cipining. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA*, *1*(3), 64–74.

Arikunto, Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Azizah, Z., & Fadil, M. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan Islam. *Ejournal.Uniramalang*, *3*, 204–219.

Budio, S. B. S. (2019). Strategi manajemen sekolah. *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 56–72.

Engkoswara dan Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Effendi, M. (2025). Strategic Formulation in Islamic Higher Education: A Case Study of IAIN Ponorogo Based on Hunger and Wheelen's Model. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*(1), 213–224.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

E. Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Firmansyah, T., Supriyanto, A., & Timan, A. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Sma Laboratorium. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, *2*(3), 179–184. https://doi.org/10.17977/um025v2i32018p179

habiburrahman. (2018). *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. 78. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri/article/viewFile/2913/1723 Hadi, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Intelektualita*, *5*, 17–26. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4443

Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit UNM.

Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, & Milya Sari. (2023). Pentingnya Manajeman Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1), 47–59. https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745

Ibrahim Bafadal. Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003

Islamic, J., & Manajemen, E. (2019). Ike Malaya Sinta. *Jurnal Islamic Education*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Manajemen, *4*(1), 77–92. https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645

Istikharoh, R. F. (2019). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.

Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*(3), 179–190.

Mailani, E., Manjani, N., Wulandari, D., & Hadi, R. T. (2024). *Analisis Kualitas Fasilitas Ruang Kelas dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. *2*(2).

Muhammad, O., Faruk, I., & Pd, M. I. (2020). Jurnal Al-Rabwah Vol. XIV No. 2 November 2020 ISSN: 2252-7670. *Jurnal Al-Rabwab*, *XIV*(2), 90–115.

Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, *13*(2), 15–23. https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363

Nanang Fattah. 2013. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nirmala, V. (2023). Peran Sekolah dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Pada SMK Bina Sriwijaya. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *1*(1), 65–76. https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023

Oktavianti, I. 2016. (n.d.). *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Darul Muttaqien Parung-Bogor*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Jakarta.

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.

Sobirin, M. (2020). *Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi siswa di SMA An-Nur Bululawang Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Sri Banun, Yuzrizal, N. U. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul. *Jurnal Administrasi Universitas, Pascasarjana Kuala, Syiah*, *4*(1), 137–147.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

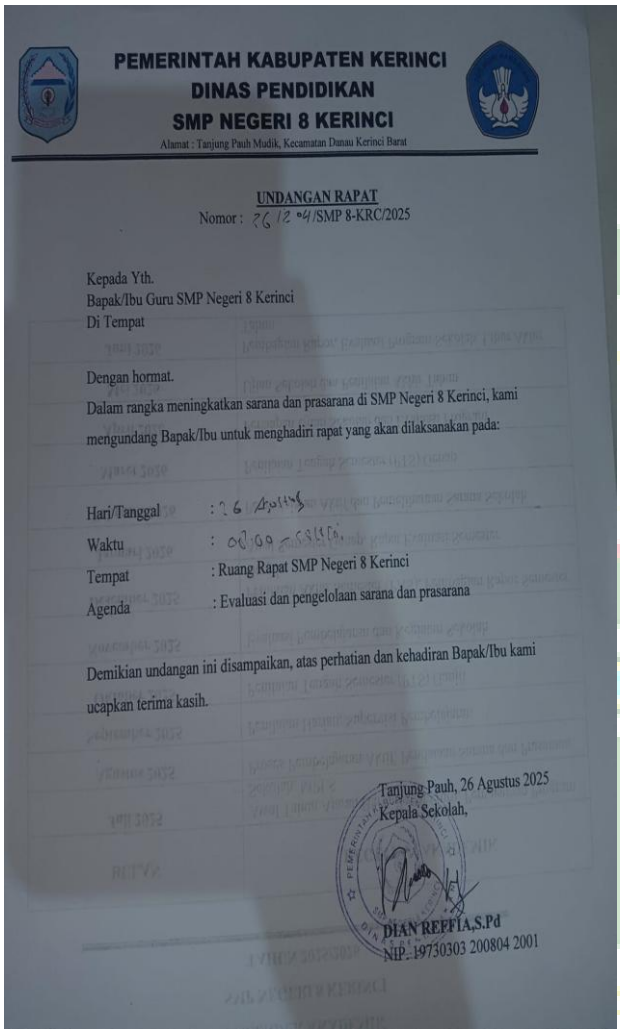
Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2013

Usman, H. (2022). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Bumi Aksara

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : UNDANGAN RAPAT DAN NOTULEN RAPAT



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 KERINCI
Alamat : Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Danau Kerinci Barat

UNDANGAN RAPAT
Nomor : 26 /2 04/SMP 8-KRC/2025

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Guru SMP Negeri 8 Kerinci
Di Tempat

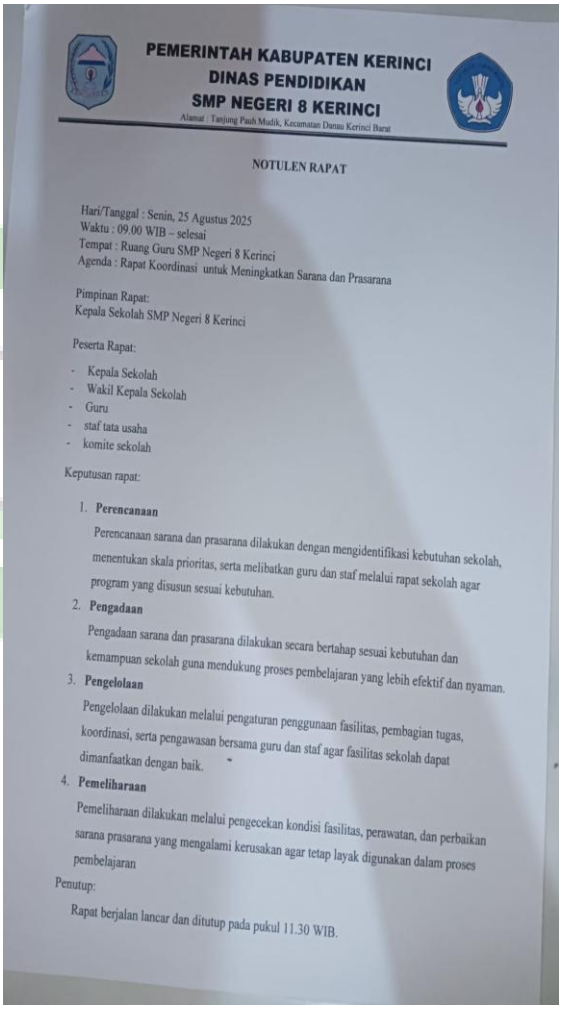
Dengan hormat.
Dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kerinci, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 26 Agustus
Waktu : 08.00 - selesai
Tempat : Ruang Rapat SMP Negeri 8 Kerinci
Agenda : Evaluasi dan pengelolaan sarana dan prasarana

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Pauh, 26 Agustus 2025
Kepala Sekolah,

DIAN REFFIA,S.Pd
NIP. 19730303 200804 2001



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 KERINCI
Alamat : Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Danau Kerinci Barat

NOTULEN RAPAT

Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2025
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 8 Kerinci
Agenda : Rapat Koordinasi untuk Meningkatkan Sarana dan Prasarana

Pimpinan Rapat:
Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Kerinci

Peserta Rapat:

- Kepala Sekolah
- Wakil Kepala Sekolah
- Guru
- staf tata usaha
- komite sekolah

Keputusan rapat:

1. **Perencanaan**
   Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sekolah, menentukan skala prioritas, serta melibatkan guru dan staf melalui rapat sekolah agar program yang disusun sesuai kebutuhan.
2. **Pengadaan**
   Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan dan kemampuan sekolah guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman.
3. **Pengelolaan**
   Pengelolaan dilakukan melalui pengaturan penggunaan fasilitas, pembagian tugas, koordinasi, serta pengawasan bersama guru dan staf agar fasilitas sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik.
4. **Pemeliharaan**
   Pemeliharaan dilakukan melalui pengecekan kondisi fasilitas, perawatan, dan perbaikan sarana prasarana yang mengalami kerusakan agar tetap layak digunakan dalam proses pembelajaran

Penutup:
Rapat berjalan lancar dan ditutup pada pukul 11.30 WIB.

K E R I N C I

LAMPIRAN 2 : STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 8 KERINCI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

LAMPIRAN 3 : ABSENSI RAPAT DAN KALENDER AKADEMIK



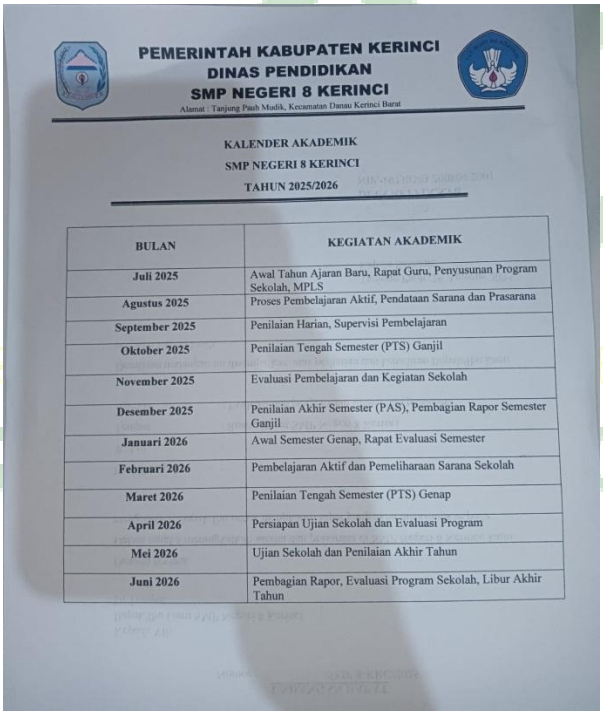
PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 KERINCI
Alamat : Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Danau Kerinci Barat

ABSENSI RAPAT RUTIN TAHUNAN

NO	NAMA GURU	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Dian Reffia, S.Pd	hadir	
2	Sapni, S.Pd	hadir	
3	Refia Erni, S.Pd	hadir	
4	Listri Misi, S.Pd	hadir	
5	Patriana, S.Pd	hadir	
6	Gusniati, S.Pd	hadir	
7	Eko Ambar Wibowo, S.Pd	hadir	
8	Neneng Lestari, SH.Gr	hadir	
9	Suci Angraini, S.Pd	hadir	
10	Dwi Putri Wulandari, S.Pd	hadir	
11	Wahono S.Pd	hadir	

Tanjung Pauh, 25 Agustus 2025
Kepala Sekolah,

DIAN REFFIA,S.Pd
NIP. 19730303 200804 2001



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 KERINCI
Alamat : Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Danau Kerinci Barat

KALENDER AKADEMIK
SMP NEGERI 8 KERINCI
TAHUN 2025/2026

BULAN	KEGIATAN AKADEMIK
Juli 2025	Awal Tahun Ajaran Baru, Rapat Guru, Penyusunan Program Sekolah, MPLS
Agustus 2025	Proses Pembelajaran Aktif, Pendataan Sarana dan Prasarana
September 2025	Penilaian Harian, Supervisi Pembelajaran
Oktober 2025	Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil
November 2025	Evaluasi Pembelajaran dan Kegiatan Sekolah
Desember 2025	Penilaian Akhir Semester (PAS), Pembagian Rapor Semester Ganjil
Januari 2026	Awal Semester Genap, Rapat Evaluasi Semester
Februari 2026	Pembelajaran Aktif dan Pemeliharaan Sarana Sekolah
Maret 2026	Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap
April 2026	Persiapan Ujian Sekolah dan Evaluasi Program
Mei 2026	Ujian Sekolah dan Penilaian Akhir Tahun
Juni 2026	Pembagian Rapor, Evaluasi Program Sekolah, Libur Akhir Tahun

LAMPIRAN 4 : WAWANCARA GURU







INSTI
K E R I N C I

LAMPIRAN 5 : RUANGAN RAPAT SEKOLAH







Biografi Penulis



Nama Lengka : Ilham Wal Ikram
Nim : 2210206053
Tempat Tanggal Lahir : Pekan Baru, 18 Mei 2005
Agama : Islam
Alamat : Desa Punai Merindu, Kec. Danau Kerinci Barat
Nama Ayah : Tanto Semadi
Nama Ibu : Siti Sara
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Tani
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Jenjang Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	SDN No 13/III Punai Merindu	2016
2	SMP NEGERI 8 Kerinci	2019
3	SMK NEGERI 5 Sungai Penuh	2022
4	IAIN Kerinci	2026